

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kemajuan dalam industri musik saat ini sangat pesat dan berpengaruh terhadap produksi alat musik. Gitar merupakan salah satu alat musik yang diminati orang banyak. (<https://www.firsttutors.com/uk/music/blog/2016/04/top-ten-musical-instruments-2016-cost-of-music-lessons-and-some-interesting-facts/>).

Gitar adalah jenis chordophone, yang dibuat secara tradisional dari kayu dan diberi senar dengan benang usus, nilon atau baja dan berbeda dari chordophone lainnya secara konstruksi dan penyetelannya. Saat ini generasi muda lebih memilih merk gitar luar negeri dibandingkan dengan merk gitar dalam negeri. (<http://infobandung.co.id/gitar-produk-lokal-kualitas-internasional/>) Salah satu hal yang menyebabkan gitar lokal kurang diketahui atau diminati adalah stigma masyarakat yang menganggap gitar lokal memiliki kualitas yang kurang baik sehingga tidak cukup untuk dibanggakan. Produsen gitar lokal bersaing ketat dengan produsen gitar luar. Produsen asing memborong kayu - kayu lokal terbaik untuk pembuatan gitar. Para produsen lokal kalah bersaing karena para produsen asing berani membeli kayu dengan harga yang lebih mahal. Padahal dari segi kualitas gitar lokal jauh melebihi gitar-gitar buatan *Korea* dan *China*. Produk gitar dalam negeri sendiri lebih diminati oleh pasaran luar.

Beberapa merk gitar lokal yang kurang diminati tetapi memiliki kualitas yang sangat baik adalah *Secco Guitar*, *Genta Guitar*, *Wolf Guitar*, dan *Stranough*. Merk – merk tersebut adalah beberapa dari gitar buatan lokal yang lebih terkenal di luar negeri (<https://supermusic.id/supernews/superbuzz/5-merek-gitar-indonesia-berkelas-dunia>). Keunggulan dari gitar lokal sendiri adalah cara pembuatannya dan bahan yang dipilih secara manual sehingga membuat gitar lebih detail dari segi bentuk maupun suaranya. (Kina, edisi 3, 2013) Beberapa merk gitar lokal tersebut sering mengadakan acara – acara yang memberikan ilmu yang sekiranya berguna

untuk orang yang menyukai musik namun kurang terpubliaksi. Namun sayangnya saat ini gitar lokal kurang diminati sehingga kurang laku di pasaran dalam negeri, sehingga toko gitar yang ada di dalam negeri jarang yang menjual gitar – gitar merk lokal di tokonya. Kebanyakan produsen gitar lokal mendistribusikan produknya secara sendiri – sendiri di tempat masing – masing dan kurang memiliki daya tarik.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa gitar produksi dalam negeri mempunyai kualitas yang bagus namun belum mempunyai tempat yang layak dan menarik untuk pendistribusinya. Dan juga belum memiliki tempat sendiri untuk mengadakan acara – acara yang juga merangkul komunitas musik.

Dari kesimpulan di atas maka akan didesain sebuah tempat yang di dalamnya terdapat retail, workshop, studio, mini stage, cafe. Tempat ini dimaksudkan untuk menjadi tempat distribusi, service, dan tempat untuk mewedahi komunitas. Perancangan ini akan di beri nama Local Guitar Center. Di sini pengunjung dapat melihat pameran gitar produksi dalam negeri dan juga berkumpul untuk berbagi ide kreatif mereka terhadap musik.

1. 2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, dapat ditarik beberapa permasalahan yaitu :

1. Kurangnya perhatian pada produksi gitar dalam negeri.
2. Belum adanya tempat memamerkan dan mendistribusikan gitar produksi lokal yang sudah memiliki nama di pasaran luar sehingga kurang terlihat oleh masyarakat lokal.
3. Kurangnya toko musik yang berkonsep seperti pameran yang menjadikan toko musik itu sendiri tidak hanya sekedar toko dan media promosi, tetapi sekaligus sebagai destinasi wisata musik.

1. 3 IDE PERANCANGAN

Dari data dan permasalahan di atas, *Local Guitar Center* ini akan dirancang sebagai tempat penjualan gitar lokal, memamerkan gitar agar meningkatkan penjualan, menampung komunitas gitar lokal, *cafe, mini stage, studio*. Perancangan *Local Guitar Center* ini bertujuan untuk mengangkat penjualan alat musik produksi dalam negeri, sebagai tempat wisata musik, dan mengembangkan pengetahuan bermusik masyarakat yang memang menyukai musik.

1. 4 RUMUSAN MASALAH

Permasalahan utama yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana merancang *Guitar Center* yang berfasilitas lengkap serta menarik bagi pengunjung yang akan datang?
2. Bagaimana mengoptimalkan tempat yang tersedia dan merancang sirkulasi yang baik pada *Local Guitar Center*?

1. 5 TUJUAN PERANCANGAN

1. Merancang tempat yang layak untuk memamerkan dan menjual gitar lokal.
2. Merancang tempat yang mampu memfasilitasi masyarakat yang ingin bermusik.
3. Menciptakan suasana ruang yang terasa menyenangkan dan nyaman saat ditempati agar membuat user dapat berpikir lebih kreatif.
4. Membuat tempat yang tidak hanya berfokus pada penjualan tetapi juga menyediakan fasilitas untuk berbagi ilmu pengetahuan bermusik.

1. 6 MANFAAT PERANCANGAN

Perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat diantaranya :

1. Meningkatkan minat terhadap gitar produksi dalam negeri.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang alat musik dan musik itu sendiri, khususnya gitar pada para penyuka musik dan yang ingin bisa bermain musik.
3. Memberi tempat untuk berbagi ide dan mengembangkan kreativitas para pemerhati gitar lokal dan penyuka musik.
4. Menjadi tempat wisata musik bagi para penyuka musik dari manapun.

1. 7 RUANG LINGKUP PERANCANGAN

Ruang – ruang yang akan menjadi bagian perancangan *Local guitar Center* ini terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. *Retail* untuk menjual gitar.
2. *Workshop* untuk reparasi gitar.
3. *Cafe* dan *mini stage* untuk *jam sesion*.
4. *Studio* untuk *coaching clinic* atau latihan.

1. 8 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam Sistematika penulisan proposal *Local Guitar Center* ini membahas mengenai setiap isi pada BAB I hingga BAB V.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, ide/gagasan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bagian ini akan dijabarkan pengertian gitar, dasar teori umum mengenai *workshop, retail, studio, mini stage, cafe*. yaitu teori dasar mengenai standar tempat produksi, definisi mengenai objek perancangan, standar-standar kebutuhan ruang dan ergonomi ruang kerja.

BAB III IDENTIFIKASI & PROGRAM PERANCANGAN *LOCAL GUITAR CENTER*

Pada bab ini akan dibahas perancangan desain untuk menjabarkan lebih lanjut mengenai ide/gagasan dan standar *Retail* gitar yang membahas mengenai literatur dan filosofi desain tema konsep, deskripsi proyek, analisa bangunan, analisa pengguna (user), fasilitas/fungsi dan tabel kebutuhan ruang, konsep, dan sketsa ruang.

BAB IV APLIKASI PADA PERANCANGAN INTERIOR

Hal yang dibahas dalam bab ini merupakan hal-hal yang berkaitan dengan perancangan yang telah penulis lakukan, mulai dari penerapan konsep pada perancangan hingga hasil perancangan yang sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari perancangan *Local Guitar Center* yang telah penulis lakukan serta saran-saran dari Penulis dalam melakukan perancangan *Local Guitar Center*.